BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP) Desa adalah suatu perencanaan kegiatan kerja pembangunan desa dalam satu tahun. RKP Desa ini merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa atau (RPJM) Desa. RPJM Desa adalah susunan rencana kerja pembangunan desa yang dibuat dalam jangka 5 tahun yang dijabarkan menjadi RKP DESA untuk jangka 1 tahun. RKP Desa akan diusulkan dari Desa kepada Kecamatan kemudian ke Kabupaten/Kota melalui mekanisme perencanaan pembangunan daerah. Tujuan penyusunan RPJM Desa adalah untuk merumuskan visi dan misi yang diperoleh dari musyawarah perencanaan bersama warga masyarakat dan seluruh pemerintah desa kemudian menyusun program dan kegiatan indikatif selama 5 Tahun. RPJM Desa di susun untuk menjadi kerangka berpikir sistematis tentang permasalahan yang dihadapi warga desa, tentang potensi sumber daya desa, serta rumusan tindakan strategis yang di orientasikan untuk memenuhi cita-cita bersama yaitu peningkatan kesejahteraan dan membangun tata pemerintah desa yang demokratis, adil, dan terbuka (transparan).

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak M. Farid selaku Sekretaris Desa Sukapura Kabupaten Bandung, diketahui bahwa sistem dalam penentuan Rencana Kerja Pembangunan Desa khususnya pada tahap Musyawarah Rencana Pembangunan (MUSRENBANG) Desa, saat ini masih dilaksanakan dengan proses kerja secara langsung. Hal lain juga dalam pengelolaan dokumen-dokumen seperti dokumen berisi data daftar program kerja RKP DESA yang masih dibuat dan tersimpan dalam bentuk dokumen hardcopy.

Dari pengamatan terhadap mekanisme penyusunan RKP yang berjalan saat ini, Sekretaris Desa Sukapura menyatakan terdapat beberapa masalah yang timbul diantaranya:

1. Tim Penyusun RKPDes bekerja secara maksimal karena harus mensurvey tempat harga terlebih dahulu dan menghitung biaya yang dibutuhkan dari setiap usulan RKP yang ada.
2. Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang merupakan dana anggaran RKP yang diusulkan sering tidak sesuai dengan standar harga yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Pengarsipan formulir usulan RKP yang telah diusulkan tidak baik, sehingga dokumen sulit ditemukan untuk dijadikan dasar pada perancangan RKP pada tahun berikutnya.
4. Ketua RT dan RW tidak dapat mengetahui usulan RKP yang telah diajukan disetujui atau tidak oleh desa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka perlu dibangun aplikasi guna membantu menyelesaikan perencanaan pembangunan desa, terutama dalam mengumpulkan usulan Kegiatan RKP dan pengelolaan dana anggaran RKP. Dengan adanya aplikasi ini harapannya, dapat mempercepat proses menemukan usulan pembangunan desa dan pengelolaan dana yang cepat dan akurat. Aplikasi ini dapat digunakan untuk menginput data usulan pembangunan desa dari pihak terkait desa yaitu oleh pihak RT, RW, serta Pemerintahan Desa yang berada di kantor desa, kemudian program usulan dapat di pilah kembali oleh pemerintahan tingkat atas desa yaitu oleh sekretaris desa, kepala desa, dan pihak lainnya yang mengetahui dan menguasai informasi desa. Kemudian Kepala Desa akan menetapkan dan mencetak RKP yang akan diusulkan ke kecamatan.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan, maka diambil beberapa rumusan masalah, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana memfasilitasi Ketua RT dalam mengusulkan RKP secara *online* dan menyusun RAB sesuai dengan standar harga yang ditetapkan pemerintah?
- b. Bagaimana memfasilitasi Kepala RW untuk dapat menyetujui usulan RKP oleh RT, dan juga dapat membuat usulan RKP serta menghitung Biaya RKP yang dibutuhkan sesuai dengan standar harga yang ditetapkan pemerintah.

- c. Bagaimana memfasilitasi Kepala Desa dalam memberikan persetujuan terhadap usulan RW secara *online*, dan menetapkan serta mencetak RKP yang akan diusulkan ke kecamatan?
- d. Bagaimana memfasilitasi ketua RT dan RW untuk dapat mengetahui *history* dan status RKP yang pernah diusulkan?
- e. Bagaimana memfasilitasi desa untuk dapat mencetak daftar rencana kerja pembangunan desa yang sudah di rekapitulasi.

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membangun aplikasi yang mampu:

- a. Memfasilitasi Kepala RT untuk dapat membuat usulan RKP dan menghitung Biaya RKP yang dibutuhkan sesuai dengan standar harga yang ditetapkan pemerintah.
- b. Memfasilitasi Kepala RW untuk dapat menyetujui usulan RKP oleh RT, dan juga dapat membuat usulan RKP serta menghitung Biaya RKP yang dibutuhkan sesuai dengan standar harga yang ditetapkan pemerintah.
- c. Memfasilitasi Tim Penyusun RKPDes untuk dapat menyetujui usulan RKP dari RW dan RT, serta menetapkan RKP yang akan diusulkan ke kecamatan
- d. Memfasilitasi Ketua RT dan RW dalam melihat *history* dan status usulan RKP yang pernah diusulkan.
- e. Memfasilitasi desa untuk dapat mencetak daftar rencana kerja pembangunan desa yang sudah di rekapitulasi.

1.4 Batasan Masalah

Pada proyek akhir ini ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini hanya diperuntukkan untuk Desa Sukapura.
- b. Program dan anggaran yang telah terjadi perubahan dan telah di setujui desa tidak dapat di ubah lagi.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan untuk mengerjakan proyek akhir ini adalah metode SDLC (*Software Development Life Cycle*), dengan menggunakan model *Waterfall* karena dari setiap phase dapat ditentukan deadlinenya tanpa harus adanya pengulangan dari tiap phase yang dapat menghambat proses pembuatan sistem. *Waterfall* model juga merupakan salah satu model proses perangkat lunak yang mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, setuju, dan evolusi, dan merepresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti analisis dan definisi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian unit, integrasi sistem, pengujian sistem, operasi dan pemeliharaan. Metode *Waterfall* terbagi atas beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Gambar 1-1
Model *Waterfall* [1]

Tahap yang akan dikerjakan kali ini hanya sampai tahap analisis, perancangan desain, pengkodean, pengujian, dan operasi & pemeliharaan. Berikut ini adalah tahapannya.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis Pada tahap ini proses yang dilakukan dengan mengumpulkan data tentang proses bisnis yang ada pada Desa Sukapura untuk mengetahui kebutuhan perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Pengumpulan data dilakukan wawancara dengan pegawai pada jam kerja berlangsung dan mengumpulkan segala bukti lainnya yang mendukung terkait proses bisnis, masalah yang ada, dan sistem yang berjalan terkait topik

Perencanaan Pembangunan Desa. Tahap ini dijabarkan dalam bentuk analisis proses berjalan dengan menggunakan flowmap.

b. Desain

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka dibuat perancangan sistem antara lain BPMN (*Bussines Processing Model and Notation*), UML (*Unified Modelling Language*), dan ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang disertai dengan struktur tabel.

c. Pembuatan Kode Program

Pembuatan program dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. Dalam hal ini mentransofrmasi kebutuhan pengguna dan desain yang telah dibuat dengan menggunakan *Codeigniter* sebagai *framework* bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL* sebagai perangkat lunak basis data. Pembuatan program tersebut dibagi ke beberapa modul

d. Pengujian Sistem

Pada tahap ini melakukan pengujian atas aplikasi yang telah dibangun. Adapun pengujian yang dilakukan adalah dengan menggunakan *Blackbox Testing*, dimana pengujian yang dilakukan dengan menguji fungsionalitas dari sistem yang telah dibangun.

e. Operasi dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan akan dilakukan tindakan pemeliharaan. Pemeliharaan disini termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1-1 berikut adalah tabel jadwal pengerjaan selama menyusun proyek akhir.

Table 1-1
jadwal pengerjaan

NO	Deskripsi Kerja	Bulan September				Bulan Oktober				Bulan November				Bulan Desember				Bulan Januari				Bulan Februari				Bulan Maret				Bulan April				Bulan Mei							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Analisis Kebutuhan																																								
2.	Perancangan Database																																								
3.	Perancangan Antar Muka																																								
4.	Pembangunan Aplikasi																																								
5.	Pengujian																																								
6.	Dokumentasi																																								